

ABSTRAK

Dividen menjadi salah satu alasan mengapa banyak orang berinvestasi pada sebuah perusahaan melalui saham. Meski begitu berbagai penelitian selalu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai faktor yang memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk kembali meneliti dalam faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan yang secara rutin membagikan dividen dalam jumlah yang besar dengan perubahan tarif pajak dividen yang diatur dalam PMK No.18 tahun 2021 sebagai variabel moderasinya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX High Dividen 20 sebagai objeknya. Meneliti 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel mulai dari tahun 2018 hingga 2021, kemudian menganalisisnya menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan saham manajerial mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan IDX High Dividen 20, namun hanya profitabilitas dan struktur modal yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen secara parsial. Tarif pajak dividen belum mampu menjadi variabel moderasi yang disebabkan karena minimnya reaksi investor maupun manajemen dalam menanggapi peraturan tersebut. Minimnya reaksi ini disebabkan oleh persyaratan pembebasan pajak dividen yang mengharuskan investor melakukan re-investasi terhadap dividen yang diterima sekurang-kurangnya selama 3 tahun pada instrumen investasi dalam negeri.

Kata kunci : Kebijakan dividen, pajak dividen, profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan saham manajerial